

Pemberdayaan UMKM Melalui Layanan Tamades Pada PT BPR BKK Karangmalang (Perseroda) Kabupaten Sragen

Jesicha Mutiara Dewi

Universitas Sebelas Maret

Email : jesichamutiara@student.uns.ac.id

Fitri Rohmadzany

Universitas Sebelas Maret

Email : fitrirohmadzany@student.uns.ac.id

Jaryanto Jaryanto

Universitas Sebelas Maret

Email: jaryanto@staff.unc.ac.id

Korespondensi penulis : jesichamutiara@student.uns.ac.id

ABSTRACT. Fundraising strategies implemented by financial institutions are currently increasingly diverse. This collection is carried out to increase the value of customer transactions and increase customer interest in using products offered by financial institutions, especially BPRs. Banking conducts promotions to the public to introduce its various products either through existing media or by providing benefits such as rewards to customers. In addition, to attract customers, the bank provides the best service, both in excellent service, guaranteed security of funds deposited by customers, interest rates according to customer needs, and a variety of products. The method used in this research is descriptive method. With data obtained from observation and interviews with employees and customers of PT. BPR BKK Karangmalang. PT. BPR Karangmalang has superior products, namely products that are most in demand by customers, especially MSME players. This product is a type of third party fundraising product known as Tamades. This Tamades service provides many advantages for MSME players to deposit their funds, because interest rates are very favorable for third parties, good service, easy procedures for making Tamades, and other benefits for customers.

Keywords: Products of PT. BPR BKK Karangmalang, Tamades, MSME actors

ABSTRAK. Strategi penghimpunan dana yang diterapkan oleh lembaga keuangan saat ini semakin beragam jenisnya. Penghimpunan ini dilakukan untuk meningkatkan nilai transaksi nasabah serta meningkatkan minat nasabah dalam menggunakan produk yang ditawarkan oleh lembaga keuangan khususnya BPR. Perbankan melakukan promosi ke masyarakat untuk mengenalkan berbagai produknya baik dengan media yang ada atau dengan memberikan keuntungan seperti *reward* kepada nasabah. Selain itu, untuk menarik minat nasabah bank memberikan jasa pelayanan yang terbaik dalam pelayanan, jaminan keamanan dana yang dititipkan nasabah, suku bunga sesuai kebutuhan nasabah, dan berbagai produk yang bervariasi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dengan pegawai dan nasabah PT BPR BKK Karangmalang. PT BPR Karangmalang memiliki produk unggulan yaitu produk yang paling banyak diminati oleh nasabah khususnya para pelaku UMKM. Produk ini yaitu jenis produk penghimpun dana pihak ketiga yang dikenal dengan istilah Tamades. Layanan Tamades ini memberikan banyak keuntungan bagi para pelaku UMKM untuk menitipkan dana yang dimiliki, karena tingkat suku bunga yang sangat menguntungkan bagi pihak ketiga, pelayanan yang baik, prosedur pembuatan Tamades yang mudah, serta keuntungan lain bagi nasabah.

Kata Kunci : Produk PT. BPR BKK Karangmalang, Tamades, Pelaku UMKM

PENDAHULUAN

Seiring dengan berkembangnya zaman, turut mempengaruhi perkembangan bisnis dan ekonomi. Perkembangan tersebut tidak hanya perihal kualitas pada suatu perusahaan melainkan juga dari segi kuantitas. Pelayanan yang ramah dan mampu memberikan kesan tersendiri bagi *customer* mampu menjadikan sektor bisnis tersebut semakin berkembang. Tidak hanya itu, produk maupun jasa yang ditawarkan dalam suatu bisnis dapat menjadi keunggulan perusahaan tersebut apabila dibandingkan dengan kompetitor-kompetitor lainnya. Salah satu perkembangan pada sektor ekonomi yang dapat memberikan pengaruh besar pada suatu daerah bahkan negara merupakan sektor perbankan. Menurut Kholis (2018), perbankan merupakan suatu jenis sektor usaha yang bertujuan untuk melakukan penghimpunan dana dari masyarakat untuk kemudian didistribusikan kembali ke masyarakat dengan tujuan tertentu. Selain itu, hendaknya suatu bank tidak berorientasi pada keuntungan semata namun juga harus berdasarkan tujuan utamanya untuk menyejahterakan taraf hidup dan kebutuhan finansial suatu masyarakat. Dalam hal tersebut jasa yang diberikan oleh suatu perbankan harus mampu memberikan manfaat bagi masyarakat terutama dalam proses perhimpunandana. Perbankan mampu memberikan pengaruh besar dalam menunjang perekonomian suatu negara karena adanya beberapa fungsi pendukung dalam pelaksanaannya. Salah satu fungsi dari perbankan ialah fungsi intermediasi, dimana fungsi utama dari suatu perbankan adalah intermediasi keuangan, yaitu merupakan proses pembelian berupa surplus dana dari sektor usaha baik pemerintah maupun dari sektor usaha rumah tangga hingga kemudian dapat disalurkan kepada unit-unit yang mengalami defisit (Siringoring, 2017). Fungsi inilah yang nantinya dapat membantu peningkatan sekaligus dapat menjadi pemulihan sektor perekonomian suatu negara karena fungsi ini memiliki peran efektif dalam mengalokasikan finansial dari pihak yang memiliki surplus dana kepada pihak yang memiliki masalah defisit dana. Selain itu, (Simatupang, 2019), menyatakan bahwa fungsi intermediasi merupakan salah satu fungsi yang mampu membantu menunjang kemajuan perekonomian suatu negara karena fungsi ini menjadi fungsi yang efektif karena mampu merealokasikan dana secara efektif dari kedua belah pihak, yaitu pihak surplus dan pihak defisit.

Banyaknya produk-produk yang ditawarkan setiap perbankan di Indonesia menjadi salah satu manfaat tersendiri bagi perekonomian di Indonesia. Karena banyaknya produk yang ditawarkan akan menjadikan banyaknya inovasi dan kreativitas yang tertuang dalam memaksimalkan produk perbankan. Menurut (Suryani, dkk, 2001), peningkatan keinginan nasabah dapat menjadikan perbankan melakukan peningkatan pelayanan yang berkualitas dan persaingan dengan kompetitor. Dengan demikian, peningkatan tuntutan dan kebutuhan

pelanggan dapat menjadi indikator penting dalam peningkatan mutu dan kualitas pada perbankan. PT BPR BKK Karangmalang (Perseroda) Kabupaten Sragen merupakan salah satu bank yang mampu menerima pelaksanaan praktik kerja atamagang peserta didik dengan tujuan untuk mengenal bagaimana sistem pelaksanaan pada bank dan memperkenalkan produk-produk pada PT BPR BKK Karangmalang (Perseroda). PT BPR BKK Karangmalang (Perseroda) ini terletak pada Jl. Dewi Sartika, Puro, Karangmalang, Sragen, Jawa Tengah dan mempunyai ciri khas pada bank tersebut, salah satunya adalah terdapat produk kredit tanpa jaminan dan produk tabungan yang berfokus pada pemberdayaan UMKM dengan nama "Tamades", yakni tabungan masyarakat desa. Tamades merupakan salah satu produk jasa yang ditawarkan kepada masyarakat desa dengan saldo pembukaan minimal sebesar Rp10.000,00 dan bunga deposito hingga mencapai 4,5%. Dengan rendahnya penawaran pada minimal pembukaan tabungan dan tingginya bunga deposito yang diberikan mampu menjadi keunggulan pada PT BPR BKK Karangmalang (Perseroda).

Tamades merupakan salah satu program unggulan yang ditawarkan oleh PT BPR BKK Karangmalang (Perseroda) sebagai upaya untuk memberikan pelayanan maksimal kepada masyarakat dan keinginan untuk membuka rekening tabungan dari hasil transaksi usaha yang dijalankan dengan saldo minimal pembukaan yang relatif kecil. Selain saldo minimal untuk melakukan pembukaan rekening yang tergolong rendah, yaitu Rp10.000,00 produk Tamades juga memberikan bunga sebesar 2% pada setiap bulannya yang secara otomatis masuk ke dalam rekening. Selain itu, tidak ada biaya admin yang diberikan kepada nasabah dalam produk Tamades ini. Namun, apabila tidak ada transaksi tabungan yang masuk selama satu tahun maka nasabah akan dikenakan biaya admin sebesar Rp5.000,00 setelah periode tersebut. Dan penarikan seluruh tabungan dapat dilakukan oleh nasabah dengan hanya menyisakan saldo minimal sebesar Rp10.000,00. Tabungan Masyarakat Desa (Tamades) ini menjadi salah satu produk yang memiliki banyak peminat di PT BPR BKK Karangmalang (Perseroda) karena adanya fasilitas yang diberikan berupa minimal tabungan hingga bunga yang di dapatkan. Banyaknya nasabah yang menggunakan produk ini di dominasi oleh para pelaku UMKM.

Hal ini dikarenakan para pelaku UMKM merasa mendapatkan keuntungan atas produk Tamades dan produk yang ditawarkan memiliki relevansi dengan UMKM, yaitu salah satu jenis tabungan yang memiliki orientasi untuk memberikan manfaat dan memberikan keringan dalam melakukan transaksi tabungan.

METODE

Sasaran dari penelitian ini adalah pegawai dan nasabah PT BPR BKK Karangmalang. Pemilihan objek penelitian ini adalah usaha untuk mengetahui tingkat pemahaman, prosedur pembukaan rekening dan kepuasan mengenai produk Tamades yang diberikan oleh PT BPR BKK Karangmalang (Perseroan) Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu menggunakan cara wawancara. Wawancara yang digunakan berupa pemberian pertanyaan yang telah disusun untuk mengetahui pemahaman, prosedur pembukaan rekening dan kepuasan mengenai produk Tamades yang diberikan oleh PT. BPR BKK Karangmalang. Adapun kegiatan yang dilakukan:

1. Wawancara Pegawai: merupakan teknik pengumpulan data dengan mengadakan wawancara secara langsung kepada pegawai PT BPR BKK Karangmalang (Perseroda) dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang sudah ditulis oleh peneliti sebelumnya. Informasi yang diperoleh dari wawancara pegawai PT BPR BKK Karangmalang (Perseroda) yaitu produk Tamades yang paling diminati nasabah, keuntungan dari produk tersebut, persyaratan dan prosedur pembukaan rekening Tamades.
2. Observasi langsung: merupakan teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian dan mencatat secara sistematis hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Observasi dilakukan mulai tanggal 22 Mei 2023 sampai dengan 27 Juni 2023. Metode ini dilakukan dengan mengamati secara langsung mengenai pemahaman dan kepuasan nasabah terhadap produk Tamades.
3. Dokumentasi: merupakan kegiatan dengan mempelajari dokumen- dokumen, laporan- laporan dan berkas-berkas lainnya yang dapat menjawab produk Tamades.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PT BPR BKK Karangmalang (Perseroda) Kabupaten Sragen merupakan bank perkreditan rakyat yang memiliki tiga jenis tabungan, diantara Tabungan Masyarakat Desa (Tamades), Simpanan Pelajar (Simpel), dan Tabungan Wajib.

1. Tamades (Tabungan Masyarakat Desa) merupakan tabungan yang sasaran utamanya adalah masyarakat pedesaan.
2. Simpel (Simpanan Pelajar) merupakan tabungan yang sasaran utamanya yaitu para pelajar.
3. Tabungan wajib merupakan tabungan yang wajib digunakan oleh peminjam di PT BPR BKK Karangmalang (Perseroda) dimana tabungan bisa diambil walaupun pinnjamannya belum lunas.

Menurut pengertian diatas setiap jenis tabungan memiliki fungsi dan tujuan masing-masing, diantaranya Tamades memiliki tujuan untuk memberikan fasilitas tabungan dengan minimal saldo yang relatif rendah, yaitu Rp10.000,00, tidak dikenakan admin, serta terdapat bunga simpanan sebesar 2%. Kemudian untuk Simpel ditujukan untuk nasabah dengan umur di bawah 17 tahun dengan bunga yang masih sama, yaitu sebesar 2% dengan setoran minimal dapat dilakukan sebesar Rp1.000,00. Serta Tabungan Wajib yang ditujukan kepada nasabah yang akan melakukan pengajuan kredit dan dapat diambil selama pinjaman tersebut telah dilunasi. Seluruh produk yang ditawarkan oleh PT BPR BKK Karangmalang (Perseroda) pada dasarnya memiliki fungsi dan tujuan masing-masing sebagai dasar untuk membantu masyarakat sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan kepada masyarakat di lingkungan sekitar PT BPR BKK Karangmalang (Perseroda) serta nasabah dari PT BPR BKK Karangmalang (Perseroda), rata-rata nasabah sebagai pelaku UMKM dan petani. Sehingga mereka memutuskan untuk menabung dan memilih jenis Tabungan Masyarakat Desa (Tamades) karena jasa yang ditawarkan dinilai tidak membebani masyarakat, yaitu dengan nominal yang sangat rendah Rp10.000,00, disertai dengan bunga sebesar 2% dan tidak menggunakan biaya admin ketika menabung dan mengambil tabungan. Menurut (Dewi N., Fasa, M., & Monalysa, L., 2021), salah satu fungsi dari tabungan adalah untuk mensejahterakan masyarakat. Sehingga dengan adanya fasilitas yang dinilai relatif berbeda dengan kompetitor, menjadikan nasabah tertarik dengan produk yang ditawarkan. Sehingga minat masyarakat selaku pemilik UMKM menjadi tinggi dalam menabung karena produk yang ditawarkan menjadi relevan dengan pendapatan rata-rata setiap harinya.

Selain itu, berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh nasabah PT BPR BKK Karangmalang (Perseroda), menyatakan bahwa produk Tamades yang ditawarkan oleh PT BPR BKK Karangmalang sangat diminati oleh nasabah dengan berbagai keuntungan yang didapat. Nasabah yang menggunakan produk Tamades banyak dari kalangan UMKM, hal ini disebabkan karena hasil labadari para UMKM dapat dimaksimalkan jika para pelaku UMKM memanfaatkan atau menggunakan tabungan Tamades.

Adapun, hasil observasi dan wawancara dari pihak pegawai PT BPR BKK Karangmalang juga menyatakan bahwa produk Tamades yang menjadi incaran para nasabah khususnya para pelaku UMKM. Tabungan Masyarakat Desa ini menjadi sasaran para pelaku UMKM di Daerah Sragen yang umumnya berasal dari masyarakat pedesaan. Pegawai PT BPR BKK Karangmalang menyatakan bahwa bagi pelaku UMKM masyarakat desa yang ingin menabung dengan memanfaatkan layanan Tamades diberikan kemudahan persyaratan

yaitu hanya menyerahkan fotocopy KTP dan mengisi formulir identitas calon nasabah. Alasan lain yang diungkapkan oleh pegawai PT BPR BKK Karangmalang yaitu dengan penghasilan UMKM yang kecil maka Tamades adalah pilihan yang tepat karena suku bunga yang diberikan sangat kompetitif, simpanan aman dan dijamin oleh LPS, serta yang paling menguntungkan nasabah dapat mengikuti undian hadiah yang diberikan bagi nasabah yang menggunakan produk Tamades.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan suatu usaha perdagangan yang dikelola oleh seseorang maupun oleh badan usaha dalam bentuk aktivitas usaha pada lingkup yang kecil maupun mikro (Abid, M., 2021: 35). Perkembangan UMKM yang kian meningkat turut mempengaruhi sektor perbankan. Hal ini dikarenakan sebagian modal yang diperoleh UMKM didapatkan dari sektor perbankan. Menurut (Suci Y, 2017), perkembangan UMKM dapat mempengaruhi perkembangan dari sektor-sektor lainnya, salah satunya adalah sektor perbankan karena mampu memberikan pengaruh hampir 30% dalam perolehan modal operasional. Menurut data Diskominfo Kabupaten Sragen tahun 2022 tercatat UMKM dibidang kuliner Kecamatan Karangmalang sejumlah 1775 (usaha mikro), 270 (usaha kecil) dan 50 (usaha menengah). Untuk di bidang fashion Kecamatan Karangmalang sejumlah 335 (usaha mikro), 75 (usaha kecil) dan 25 (usaha menengah). Jumlah UMKM di bidang otomotif Kecamatan Karangmalang sejumlah 430 (usaha mikro), 3 (usaha kecil) dan 20 (usaha menengah). Masih banyak lagi para pelaku UMKM di Kabupaten Sragen khususnya kecamatan Karangmalang. Tercatat dalam saya PT BPR BKK Karangmalang bahwa sebagian besar nasabah yang menggunakan produk tamades merupakan pelaku UMKM dan juga petani. Jika dianalisis, pendapatan laba yang diperoleh para pelaku UMKM yang dinilai standar apabila pelaku UMKM menggunakan produk tamades maka akan sangat menguntungkan dibandingkan produk yang lain, keuntungan yang diperoleh antara lain:

1. Berapapun jumlah laba yang dimiliki UMKM bahkan pelaku UMKM dengan mana kecil perhari dapat menggunakan tamades, karena setoran pertama hanya senilai Rp10.000,00.
2. Nasabah dapat memperoleh bunga dari tabungan yang dimiliki dan tidak ada biaya pengelolaan rekening bulanan. Sehingga sangat membantu pelaku UMKM dalam menitipkan dananya bahkan dana yang dititipkan dapat terus berkembang dengan bunga yang ditawarkan.
3. Apabila nasabah khususnya pelaku UMKM ingin menutup rekening Tamades hanya dikenai biaya sebesar Rp2.500,00, maka jika diperhitungkan biaya ini tidak sebanding dengan tabungan yang dititipkan.

Keuntungan diatas dapat disimpulkan bahwa Tamades sangat membantu pelaku UMKM untuk mengembangkan bisnisnya. Pada umumnya pelaku UMKM khususnya masyarakat pedesaan akan mencari produk perbankan dengan jumlah biaya potongan yang sangat minimum dalam menitipkan dananya, hal ini dikarenakan jika mencari layanan perbankan dengan potongan yang sangat besar maka dana usaha yang sangat minim akan habis untuk membayar biaya admin setiap bulannya, tapi apabila menggunakan tamades dana usaha yang dititipkan akan terus berkembang dengan syarat nasabah harus melakukan setoran setiap bulan walaupun nominalnya sangat kecil. Apabila nasabah tidak menyetor selama 6 bulan maka akan dikenakan biaya admin senilai Rp5.000,00.

KESIMPULAN

PT. BPR PKK Karangmalang (Perseroda) Kabupaten Sragen merupakan salah satu bank perkreditan rakyat yang berfokus pada kesejahteraan UMKM dengan adanya produk-produk dengan biaya minimal penyetoran yang dinilai tidak memberatkan nasabah untuk melakukan setoran. Selain itu, dari sisi keuntungan yang diperoleh pun juga tergolong lebih tinggi daripada kompetitor lainnya. Disertai dengan hasil survey dan observasi oleh beberapa nasabah, menyatakan bahwa produk yang diberikan PT. BPR PKK Karangmalang (Perseroda) Kabupaten Sragen sangat membantu UMKM dalam melakukan transaksi tabungan hingga deposito sehingga meringankan para pelaku UMKM. Hal tersebutlah yang menjadikan mayoritas nasabah dari PT. BPR PKK Karangmalang (Perseroda) Kabupaten Sragen adalah pemilik Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanto, A., dkk. (2021). *Entrepreneurial Mindset & Skills*. Insan Cendekia Mandiri: Sumatra Barat.
- Dewi N., Fasa, M., & Monalysa, L. (2021). STRATEGI PEMASARAN YANG EFEKTIF DALAM MENINGKATKAN MINAT MENABUNG NASABAH DI ERA COVID-19. *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 6(3), 777-786.
- Diskominfo. (2022). *UMKM Perbidang Usaha*. Diperoleh dari <https://satudata.sragenkab.go.id/data-dasar/view/77>
- Kholiss, N. (2018). PERBANKAN DALAM ERA BARU DIGITAL. *Economicus*, 12(1), 80-88.
- Mutrofin, K., dkk. (2021). PERAN UMKM DALAM MEMPERTAHANKAN EKONOMI JAWA TIMUR SELAMA PANDEMIC COVID-19. *Jurnal el-idaarah*, 1(2), 1-10.

- PT. Bank Perkreditan Rakyat BKK Karangmalang (Perseroda) Kabupaten Sragen. (2018). *Produk dan Layanan*. diperoleh dari <https://bprbkk-karangmalang.com/produk/11/tabungan>
- Simatupang, H. (2019). PERANAN PERBANKAN DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMAN INDONESIA. *Jurnal Riset Akuntansi dan Multiparadigma (JRAM)*, 6(2), 136-146.
- Siringoringo, R. (2017). Fungsi Intermediasi Perbankan Indonesia (Studi Kasus Bank Umum Konvensional yang Tercatat di BEI Periode 2012-2016). *Jurnal Inspirasi Bisnis dan Manajemen*, 1(2), 135-144.
- Suci, Yuli. (2017). PERKEMBANGAN UMKM (USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH) DI INDONESIA. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*, 6(1), 51-58.
- Suryani, T., Kurniawati, S., & Lestari, W. (2001). ANALISIS PELAYANAN MUTU TOTAL DAN PENGARUHNYA TERHADAP KINERJA USAHA PERBANKAN DI INDONESIA. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 16(3), 273-285.